

RINGKASAN

Budidaya Bawang Merah (*Allium cepa* var. *bauji*) Menggunakan Ukuran Umbi Besar di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo Sidoarjo, Arneta Vironica, Nim A31180406, Tahun 2021, 63 Hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, Sp, M.Si (Dosen Pembimbing) Dan Faridah, S.P, M.Agr (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember memiliki program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT PATPH Lebo Sidoarjo yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah mahasiswa diharapkan terjun langsung dalam dunia kerja, terampil dan menambah pengalaman serta wawasan tentang tanaman hortikultura seperti tanaman bawang merah menggunakan umbi besar dengan varietas bauji mulai dari persiapan lahan hingga pemasaran serta mengetahui analisa usaha tani umbi bawang merah. PKL dilakukan di UPT PATPH Lebo Sidoarjo yang berada di Jalan Raya Lebo No. 48, Lebo, Sidoarjo mulai tanggal 12 Oktober 2020 – 28 Januari 2021.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditas sayuran ini termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta obat tradisonal. Komoditas ini juga merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi wilayah.

Budidaya bawang merah di UPT. PATPH ini mengalami beberapa kendala antara lain, penyakit moler menginfeksi tanaman dilahan budidaya yang mengakibatkan banyak tanaman yang roboh serta mengalami pembusukan pada bagian umbi. Lahan budidaya yang terendam air akibat adanya hujan yang cukup deras,

sehingga panen mengalami kerugian yang cukup besar dan jumlah umbi yang dihasilkan jauh lebih sedikit.

Penggunaan ukuran umbi besar pada budidaya bawang merah memperoleh total revenue sebesar Rp. 55,143,361,- sedangkan menggunakan umbi campuran atau tanpa sortasi memperoleh Rp. 102,400,000,- perbedaan menggunakan ukuran umbi menunjukkan hasil selisih yang cukup tinggi. Pada lahan Lebo barat menggunakan umbi 700 kg sehingga, total cost sebesar Rp. 36,453,570,- maka bawang yang harus terjual sebanyak 1458,1 kg, sedangkan hasil yang diperoleh jika lahan lebo di konversikan umbi kecil menghasilkan 1538 kg dan umbi campuran tanpa sortasi menghasilkan 4096 kg. Income yang di peroleh penggunaan umbi besar hanya mendapat Rp. 18,680,791,- sedangkan umbi tanpa sortasi mendapat income sebesar Rp. 65,946,430,-. Nilai R/C ratio sebesar 1.51 pada ukuran umbi yang besar dan 2.8 pada budidaya bawang merah ukuran umbi campuran. Maka untuk penjualan yang sebaiknya digunakan yaitu menggunakan umbi yang berukuran campuran atau tanpa sortasi karena memiliki jumlah hasil yang lebih banyak sehingga mampu memenuhi permintaan masyarakat.